

DAMPAK PARIWISATA PANTAI LON MALANG TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KECAMATAN SOKOBANAH KABUPATEN SAMPANG

Ahmad Ramadhan, M. Faisyal Abdullah, Ida Nuraini

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

*Corresponding author: agusbusy93@gmail.com

Artikel Info

Article history:

Received 16 April 2019

Revised 20 April 2019

Accepted 19 May 2019

Available online 20 May 2019

Keyword: : Social-economic, Lonmalang beach tourism

JEL Classification

<https://www.aeaweb.org/econlit/jelCodes.php?view=jel>

Abstract

This study aims to determine the impact of the existence of lon malang beach tourism on the socobenah sub-district socio-economic community of sampang district. This research is a qualitative descriptive study. The variables used in this study are socio-economic community, economic activities, access, employment opportunities and land use change. The sample used in this study was the people around Lonamalang village. Data analysis techniques using the questionnaire method, namely by making a list of written questions that have been prepared previously and provide answer choices (closed questionnaire) or provide an opportunity for respondents to answer freely and carried out by distributing questionnaires to respondents. Qualitative analysis is used to determine the socio-economic problems of the community, access, land conversion, and employment opportunities. The results of this study indicate that the existence of poor Lon beach tourism has an impact on the social economy of the community, economic activities, employment opportunities.

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan proses perubahan suatu tempat di segala bidang yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu. Proses pembangunan tersebut pasti akan disertai dampak, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Begitu pula dalam pembangunan pariwisata, setiap kegiatan pembanguana keparawisataan yang dilakukan akan menimbulkan banyak dampak positif. Pembangunan pariwisata disebuah daerah dapat membantu perekonomian masyarakat di sekitarnya. Pariwisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata (Ismayati, 2010:1). Perkembangan pariwisata terbilang sangat cepat. Industri pariwisata yang muncul membuat terjadinya culture Shock bagi masyarakat, dengan adanya pariwisata masyarakat lebih mudah dalam mencari nafkah, berbeda dengan sebelum adanya pariwisata. Pelaksanaan pembangunan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat ternyata mempunyai dampak terhadap lingkungan sekitar baik langsung maupun tidak langsung, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang (abdillah dkk,2016).

Sokobanah adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sampang, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Daerah ini terletak di Pulau Madura. Kecamatan sokobanah pada tahun 2018 melakukan pembangunan besar-besaran dalam bidang parawisata, salah satu tempat parawisata yang sangat populer di sokobanah adalah pantai lonmalang, pantai ini setiap hari dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun luar pulau Madura apalagi di hari-hari libur.

Pantai Lonmalang memberikan dampak yang sangat luar biasa terhadap lingkungan sekitar dimana masyarakat sekitar dapat mengambil peluang ini dalam berwirausaha. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “DAMPAK WISATA PANTAI LONMALANG TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KECAMATAN SOKOBANAH KABUPATEN SAMPANG”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu kualitatif, untuk tujuan peneliti adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa dampak wisata pantai Lon malang terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sokobanah, Kabupaten Sampang. Jenis data adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara (interview) dan penyebaran kuesioner pada sampel. Sedangkan data sekunder berasal dari dokumen – dokumen yang sudah di olah dan sudah jadi oleh pihak lain. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan penyebaran kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang dilakukan pada data ini yaitu editing data, klarifikasi data, vertifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak wisata pantai Lon malang terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Sokobanah Desa Lon malang.

Kehadiran industri wisata pantai Lonmalang membawa pengaruh terhadap mata pencaharian penduduk dimana sebelum adanya industri wisata sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan sebagian lagi terbagi dalam beberapa mata pencaharian. Dengan dibangun dan berkembangnya industri, masyarakat mempunyai peluang usaha yang lebih luas.

Dampak pembangunan pada aspek sosial ekonomi yang lainnya adalah ekonomi keluarga yang salah satunya meliputi tingkat pendapatan masyarakat. Setelah berkembangnya industri wisata pantai Lonmalang tingkat pendapatan masyarakat semakin meningkat.

Tabel 1. Pendapatan Responden Perbulan Sebelum Adanya Industri Pariwisata Pantai Lonmalang

Pendapatan Responden	Jumlah responden	Persentase (%)
< 500.000	6	12
600.000 – 900.000	6	12
1.000.000 – 1.300.000	8	16

1.400.000 – 1.700.000	5	10
1.800.000 – 2.100.000	5	10
2.200.000 – 2.500.000	8	16
Jumlah	38	76

Sumber: Data primer Diolah, 2018

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa pendapatan responden perbulan yang tertinggi yaitu berkisar 2.200.000 – 2.500.000 dengan jumlah 8 orang atau 16% ,kemudian dengan pendapatan antara 1.800.000 – 2.100.000 dengan jumlah 5 orang orang atau 10% kemudian dengan jumlah 5 orang atau 10% memiliki pendapatan perbulan berkisar 1.400.000 – 1.700.000, dan ada 8 orang atau 16% memiliki pendapatan 1.000.000 – 1.300.000 perbulan, kemudian dengan pendapatan 600.000 – 900.000 ada 6 orang atau 12% , Dan ada 6 Responden atau 12% yang memiliki pendapatan kurang lebih dari 500.000.

**Tabel 2. Pendapatan Responden Perbulan Sesudah Adanya Industri
Pariwisata Pantai Lonmalang**

Pendapatan Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
500.000	6	12
600.000 – 1.000.000	6	12
1.100.000 – 1.500.000	8	16
1.600.000 – 2.000.000	5	10
2.100.000 – 2.500.000	5	10
2.600.000 – 3.000.000	8	16
Jumlah	38	76

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa pendapatan responden perbulan yang tertinggi yaitu berkisar antara 2.600.000 – 3.000.000 dengan jumlah 8 orang atau 16% kemudian dengan pendapatan responden 2.100.000 – 2.500.000 dengan jumlah 5 orang orang atau 10% kemudian dengan jumlah 5 orang atau 10% memiliki pendapatan perbulan berkisar 1.600.000 – 2.000.000, dan ada 8 Orang atau 16% memiliki pendapatan 1.100.000 – 1.500.000 perbulan, kemudian dengan pendapatan 600.000 – 1.000.000 ada 6 orang atau 12%.dan 6 atau dari 12% responden yang yang memiliki pendapatan 500.000.

Bertambahnya jumlah sarana dan prasarana setelah berkembangnya industry wisata pantai Lonmalang telah memberikan aktivitas sehari-hari. Aktivitas masyarakat sebelum berkembangnya industry lebih banyak dilakukan untuk pergi ke sawah atau ke pasar untuk membeli kebutuhan sehari-hari atau menjual hasil pertaniannya, namun saat ini masyarakat dengan mudah

melakukan berbagai kegiatan dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai baik yang disediakan oleh perusahaan maupun pemerintah daerah.

Secara umum adanya alih fungsi lahan dari tanah kebun menjadi lahan untuk usaha pariwisata. Yang awalnya merupakan tanah kebun yang kurang begitu menghasilkan. Kemudian dengan berkembangnya wilayah pariwisata Pantai Lonmalang, lahan tersebut menjadi tempat usaha seperti cafe, rumah makan atau tempat usaha lainnya yang dimanfaatkan oleh masyarakat setempat.

Tabel 3. Perubahan Alih fungsi lahan Pekerjaan Responden Sebelum Dan Sesudah Adanya Pantai LonMalang

No	Nama Responden	Pekerjaan Awal	Pendapatan Awal	Pekerjaan Sesudah	Pendapatan Sesudah
1	Sigit imam santoso	Pedagang	2100	berwirausaha di sekitar kawasan wisata pantai lonmalang	2400
2	Andi Wahyudi	Petani	1300	Petani	1300
3	Andi Pratama	Tukang	500	Tukang	500
4	Leny Supiatul	PNS	2500	PNS	2500
5	Sarah Amelia	paramedis	1700	Paramedis	1700
6	Laili fitri	PNS	2500	PNS	2500
7	gungun sektiawan	tukang	500	sebagai petugas kebersihan wisata pantai lonmalang	1700
8	Siti Fatiroh	PNS	2500	PNS	2500
9	Fatmawati	Paramedis	1700	Paramedis	1700
10	Saipul	nelayan	900	Nelayan	900
11	Ahmad Jaelani	pedagang	2100	berwirausaha di sekitar kawasan wisata pantai lonmalang	2400
12	Abdul Karim	petani	1300	berwirausaha di sekitar kawasan wisata pantai lonmalang	2400
13	Ach.Mukarram	PNS	2500	PNS	2500
14	Fatorrahman	Petani	1300	Petani	1300
15	Abdul Kadir	tukang	500	Tukang	500
16	Supardik	PNS	2500	PNS	2500
17	Hasanuddin	nelayan	900	sebagai petugas kebersihan wisata pantai lonmalang	1700
18	Saiful Ramadhan	pedagang	2100	berwirausaha di sekitar kawasan wisata pantai lonmalang	2400
19	Yahya	PNS	2500	PNS	2500
20	Rudi santoso	nelayan	900	Nelayan	900
21	Irul ahmad	paramedis	1700	Paramedis	1700
22	Jalaluddin	petani	1300	Petani	1300
23	Abd.Toher	PNS	2500	PNS	2500
24	Ripin bahri	nelayan	900	Nelayan	900
25	Halimah	petani	1300	Petani	1300

26	muji	pedagang	2100	berwirausaha di sekitar kawasan wisata pantai lonmalang	2400
27	Suyono	petani	1300	pejaga tiket wisata pantai lonmalang	2100
28	Parto	nelayan	900	berwirausaha di sekitar kawasan wisata pantai lonmalang	2400
29	Abdul kadir jailani	paramedis	1700	Paramedis	1700
30	Muammad rosul	Petani	1300	Petani	1300
31	Suhriyadi	tukang	500	berwirausaha di sekitar kawasan wisata pantai lonmalang	2400
32	H. Musgaf	paramedis	1700	Paramedis	1700
33	Sahlan	pedagang	2100	berwirausaha di sekitar kawasan wisata pantai lonmalang	2400
34	Ridwan kamil	Petani	1300	pejaga tiket wisata pantai lonmalang	1700
35	Nayawati	PNS	2500	PNS	2500
36	Patmo	tukang	500	Tukang	500
37	Syamsuddin	tukang	500	sebagai petugas keamanan wisata pantai lonmalang	1700
38	Supandi	nelayan	900	Nelayan	900

Berdasarkan tabel di atas dapat di jelas bahwa ada sebagian masyarakat atau responden yang berada di sekitar kawasan pantai Lonmalang mengalami perubahan alih fungsi lahan yang di timbulkan oleh dampak wisata pantai Lonmang, dan ada juga masyarakat atau responden yang berada di sekitar kawasan wisata pantai Lonmalang yang tidak merubah pekerjaannya atau tidak beralih pekerjaan dalam artian tetap dalam pekerjaan awalnya. Adapun contoh responden yang beralih fungsi lahan seperti responden yang bernama sigit imam santoso yang mana awalnya bekerja sebagai pedagang di sekitar rumahnya dengan penghasilan rata rata Rp2.100.000 dan setelah adanya wisata lonmalang kini sigit imam sontoso beralih kepada berwirausaha di sekitar kawasan wisata pantai Lonmalang dengan penghasilan rata rata sebesar Rp 2.400.000. Dan ada juga masyarakat atau responden yang memilih tetap dalam pekerjaannya meskipun banyak sekali peluang usaha atau pekerjaan baru yang di timbulkan oleh dampak wisata pantai Lonmalang contoh seperti responden yang bernama Leny supiatul yang mana pekerjaan awalnya menjadi PNS dan memilih tetap sebagai PNS.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa kawasan pantai Lonmalang memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Adapun beberapa dampak yang positif anara lain:

1. Kawasan pantai Lonalang mampu memperbaiki akses (Sarana dan Prasarana) berupa perbaikan jalan, meningkatnya jumlah transportasi angkutan umum dan memicu aktivitas masyarakat sekitar lebih panjang dari sebelumnya, sehingga dalam bidang akses wisata pantai Lonmalang sudah dapat dijangkau dengan mudah.
2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar dengan membuka lahan untuk berwirausaha di sekitar wisata pantai Lonmalang seperti usaha membuka rumah makan.
3. Terjadinya perubahan fungsi lahan untuk usaha pariwisata, dari tanah kebun menjadi lahan bisnis seperti rumah makan, cafe, tempat hiburan. Selain investor, lahan dikawasan pariwisata pantai Lonmalang juga dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai membuka usaha seperti menjual makanan dan minuman sepanjang jalan pantai Lonmalang.
4. Kawasan pantai Lonmalang juga memberikan dampak positif terhadap pendapatan masyarakat dengan rata-rata dibawah Rp. 500.000 perbulan. Masyarakat yang dulunya bekerja sebagai serabutan yang penghasilannya tidak seberapa sehingga dengan adanya wisata pantai Lonmalang beralih profesi sebagai wirausaha atau membuka usaha dengan menjual makanan dan minuman atau membuka lahan untuk tempat bermain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. B. Y., & Hamid, D. (2016). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata (Studi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Wendit, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 30(1), 74-78.
- Hakim, Luchman. 2004. *Dasar-dasar Ekowisata*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Ismayanti, 2010. "Pengantar Pariwisata". Jakarta: Grasindo.
- (Iriato, 2011). Dampak kawasan wisata terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di Gili Trawang Kecamatan pemenang Kabupaten Lombok Utara
- Kuncoro, Mudrajat. 3002. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta Erlangga
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <http://kbbi.web.id/pariwisata> (di akses tanggal 23 Desember 2015)
- Margono, 2017. *Metodologi penelitian Pariwisata terhadap sosial ekonomi* Jakarta: Rineka Cipta.
- Suratmo, Gunawan. 2004. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiono. 2012 *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta
- Wahab, salah. 2003. *Industri pariwisata dan peluang kesempatan kerja*, PT. Petja Jakarta.
- Youti, Oka. *Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi*. Bandung penerbit Angkasa. 1996. Hal 33

Sukirno, Sadono. 2010. Makro Ekonomi, Teori Pengantar. Penerbit. Raja Grafindo ersada, Jakarta.